# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor *(auditor switching)* pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2014, dimana semakin besar tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin baik pula efektifitas manajemen dalam memanfaatkan aktivanya. Hal itu dapat mendorong perusahaan untuk mengganti KAP karena dengan kinerja keuangan perusahaan yang semakin membaik, perusahaan merasa mampu untuk membayar KAP yang lain yang mungkin memiliki kualitas yang lebih baik dari KAP yang dipakainya. Namun ada beberapa hal yang yang menyebabkan tingkat profitabilitas perusahaan menurun yaitu perusahaan mengalami defisit sehingga tidak menghasilkan laba, perusahaan mengalami penurunan penjualan dan beban pokok penjualan sehingga laba kotor yang dihasilkan lebih kecil, perusahaan memiliki beban bunga yang besar, perusahaan mengalami penurunan jumlah kas, perusahaan tidak dapat mengurangi rugi usaha dan mengelola dengan baik sejumlah modal yang digunakan, adanya kenaikan biaya secara umum dan penurunan penjualan,

melemahnya pertumbuhan ekonomi, peningkatan berbagai biaya karena melemahnya nilai tukar rupiah serta kenaikan biaya utilitas dan tenaga kerja.

2. Kesulitan keuangan perusahaan *(financial distress)* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemungkinan perusahaan untuk melakukan pergantian auditor pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2014. Hal ini disebabkan oleh biaya start-up yang tinggi apabila perusahaan mengganti auditornya, sedangkan kondisi perusahaan sedang tidak stabil. Sehingga, perusahaan akan memilih untuk mengurangi biaya dengan menyimpan *fee* audit untuk auditor baru. Selain itu, perusahaan yang sering mengganti auditornya akan menimbulkan anggapan negatif dari pemegang saham. Penelitian ini membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh dari variabel kesulitan keuangan terhadap pergantian auditor. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan tidak serta mengganti KAP yang mengaudit perusahaan tersebut dengan harapan bahwa kesulitan keuangan yang terjadi dalam perusahaan tersebut tidak diketahui oleh lebih banyak orang, apabila perusahaan melakukan pergantian KAP maka akan lebih banyak orang yang mengetahui kesulitan keuangan yang terjadi dan tentunya berpengaruh terhadap reputasi perusahaan di lingkungan bisnis.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Praktis

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan datas, maka peneliti memberikan saran bagi perusahaan yang dapat dijadikan masukan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

   Bagi perusahaan manufaktur diharapkan dapat menimbang kembali dengan cermat dalam mengambil keputusan untuk melakukan pergantian auditor dan dapat ditentukan secara bijaksana mengenai tujuan perusahaan melakukan pergantian auditor tersebut. Jika tidak, disarankan perusahaan mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 17/PMK.01/2008 Tentang Jasa Akuntan Publik.

2. Bagi Investor

   Bagi Investor diharapkan dapat memahami keputusan perusahaan melakukan pergantian auditor, terutama dengan melihat perubahan ROA untuk keputusan investasinya.

### 5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Pengembang Ilmu

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan ilmu audit, serta berkontribusidalam pengembangan penelitian khususnya mengenai profitabilitas, kesulitan keuangan

perusahaan dan pergantian auditor serta sebagai masukan dan tambahan refrensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu audit.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel, unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.